

## META-ANALISIS: PENGARUH SOAL HOTS TERHADAP KEMANDIRIAN SANTRI DAN PENGEMBANGAN PANCA JIWA PONDOK SELAMA UJIAN MUROJA'AH AMMAH DI PONDOK PESANTREN DARUNNA'IM

Aminudin, Wazin Baihaqi, Fitri Hilmiyati, Wasehudin

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

aminnudien25@gmail.com; wazin@uinbanten.ac.id

### Abstract

*This study aims to evaluate the impact of implementing HOTS questions on the independence of students and the development of Panca Jiwa at Darunna'im Islamic Boarding School during the Ujian Muroja'ah Ammah. Historically, students have focused on religious studies, but this has now expanded to include cognitive, affective, and psychomotor abilities. HOTS questions play a significant role in the educational process because they test beyond memorization and require complex problem-solving skills. This research uses meta-analysis data from 20 national and international journals published between 2015 and 2021 to measure the influence of HOTS on student abilities. The findings show that participation in HOTS questions increases student independence by 45.70% and develops Panca Jiwa by 35.19%, with an effect size of 2.01, which is considered high. These results indicate that the implementation of HOTS questions in the curriculum significantly affects student independence and the development of Panca Jiwa in the Darunna'im Islamic Boarding School environment during the Ujian Muroja'ah Ammah in Cirende Kalanganyar, Lebak, Banten.*

**Keywords:** *Higher Order Thinking Skills (HOTS), Student Independence, Panca Jiwa, Muroja'ah Ammah Exam*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan soal HOTS terhadap kemandirian santri dan pengembangan Panca Jiwa di Pondok Pesantren Darunna'im selama Ujian Muroja'ah Ammah. Secara historis, santri berfokus pada pelajaran ilmu agama, namun kini berkembang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Soal HOTS memainkan peran penting dalam proses pendidikan karena menguji di luar hafalan dan memerlukan kemampuan pemecahan masalah yang kompleks. Penelitian ini menggunakan meta-analisis data dari 20 jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2021 untuk mengukur pengaruh HOTS terhadap

kemampuan santri. Temuan menunjukkan bahwa partisipasi dalam soal HOTS meningkatkan kemandirian santri sebesar 45,70% dan mengembangkan Panca Jiwa sebesar 35,19%, dengan effect size sebesar 2,01 yang termasuk kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi soal HOTS dalam kurikulum secara signifikan mempengaruhi kemandirian santri dan pengembangan Panca Jiwa dalam lingkungan Pondok Pesantren Darunna'im selama Ujian Muroja'ah Ammah di Cirende Kalanganyar, Lebak, Banten.

**Kata Kunci:** Higher Order Thinking Skills (HOTS), Kemandirian Santri, Panca Jiwa, Ujian Muroja'ah Ammah

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren di Indonesia telah menjadi pusat pendidikan yang memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual santri. Tradisi pendidikan di pondok pesantren selama ini cenderung berfokus pada pembelajaran agama, namun dalam era modernisasi saat ini, kebutuhan akan pengembangan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik semakin menjadi sorotan. Salah satu strategi yang diadopsi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren adalah penerapan soal HOTS.

Konsep muroja'ah dalam pendidikan mengacu pada proses peninjauan kembali, yang bersumber dari kata dalam bahasa Arab raja'a, yaitu 'kembali'. Dalam konteks pendidikan, istilah muroja'ah mengarah pada aktivitas mengulang materi yang telah dipelajari, yang kemudian diimplementasikan melalui Ujian Muroja'ah Ammah sebagai alat evaluasi. Perubahan dan kemajuan teknologi memberikan manfaat signifikan pada pendidikan, tidak hanya dalam peningkatan kualitas belajar tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kemandirian siswa.

Menurut Fatimah (2016), kemandirian adalah sikap yang berkembang secara kumulatif, memungkinkan individu untuk bertindak secara otonom dalam berbagai situasi. Selanjutnya, Asmani mengartikan kemandirian sebagai kebebasan dari ketergantungan pada orang lain dalam menyelesaikan tugas, yang merupakan atribut esensial dari proses pembelajaran mandiri. Yanti dan Surya (2017) menambahkan bahwa kemandirian belajar merupakan aktivitas yang dilakukan siswa dengan kesadaran penuh, tanpa tekanan dari lingkungan, untuk menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran.

Panca Jiwa Pondok adalah konsep yang mendasari kehidupan di Pondok Modern Darussalam Gontor, yang mencerminkan nilai-nilai yang dihayati melalui suasana di

pondok. Panca Jiwa terdiri dari lima nilai dasar yang membentuk kehidupan di Pondok Modern Gontor: 1) Keikhlasan: Setiap aktivitas dilakukan dengan ketulusan hati untuk beribadah, menciptakan lingkungan yang dihargai dengan kebersamaan antara pengajar dan santri, didasari oleh rasa hormat dan kasih; 2) Jiwa Kesederhanaan: Gaya hidup sederhana yang mencerminkan kekuatan, ketahanan, serta kemampuan pengendalian diri; 3) Jiwa Berdikari: Kemandirian pribadi dan lembaga dalam operasional dan keuangan. 4) Jiwa Ukhuwah Islamiah: Semangat persaudaraan dan keakraban yang mempromosikan persatuan umat; 5) Jiwa Kebebasan: Hak dan keberanian untuk berpikir dan bertindak secara bebas, mencakup kebebasan dalam memetakan masa depan dan memilih jalan hidup. Penelitian sebelumnya oleh Singh (2018) menyatakan bahwa memberikan soal berpikir tingkat tinggi (HOTS) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal tersebut. Intan et al. (2020) juga menyatakan bahwa siswa mampu mengerjakan soal HOTS dengan baik, dengan skor rata-rata untuk level analisis sebesar 56,35, evaluasi sebesar 72,95, dan mencipta sebesar 64,90. Masduriah (2020), dalam penelitiannya, menegaskan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berpengaruh terhadap kemampuan HOTS siswa. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan meta-analisis mengenai pengaruh soal HOTS terhadap kemandirian santri dan pengembangan Panca Jiwa Pondok di lingkungan Pondok Pesantren Darunna'im selama Ujian Muroja'ah Ammah di Cirende Kalanganyar, Lebak, Banten.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian meta-analisis yang menggunakan metode kuantitatif dengan perhitungan numerik dan statistik yang praktis. Populasi penelitian ini terdiri dari 20 artikel nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2015 dan 2021. Artikel-artikel ini ditemukan melalui database Eric, Science Direct, Sage Journal, dan Google Scholar. Topik yang dikaji dalam penelitian ini adalah HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), kemandirian santri, dan Panca Jiwa Pondok.

### **Teknik Pengambilan Data:**

Data dikumpulkan melalui studi literatur dari beberapa jurnal yang relevan.

### Teknik Pengambilan Sampel:

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana artikel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian ini.

### Teknik Analisis Data:

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, dengan mengukur ukuran efek (*effect size*). Langkah-langkah yang dilakukan:

1. Identifikasi variabel penelitian.
2. Identifikasi rata-rata dan standar deviasi dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
3. Hitung ukuran efek (*effect size*).
4. Selanjutnya, tentukan kriteria untuk ukuran efek (*effect size*). (Surata, 2020; Astutik & Wijayanti, 2020)

## HASIL

Penelitian ini telah meninjau 20 artikel jurnal nasional dan internasional yang membahas pengaruh soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) terhadap kemandirian santri dan pengembangan Panca Jiwa Pondok di lingkungan Pondok Pesantren Darunna'im selama Ujian Muroja'ah Ammah di Pondok Pesantren Darunna'im, Cirende Kalanganyar, Lebak, Banten. Hasil penelitian ini dipaparkan dalam Tabel 1 dan dengan Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 1.** Meta-analisis dilihat dari Penulis dan Dampaknya

No	Penulis	Dampak	Kategori
1	Bunsankom, et al., 2015	1,79	Sangat Tinggi
2	Saido, et al.,2015	1,78	Sangat Tinggi
3	Salem, 2018	1,56	Sangat Tinggi
4	Asrizal, et al., 2018	0,45	Sedang
5	Komariah, et al., 2019	1,43	Sangat Tinggi
6	Hartini & Martin, 2020	0,87	Tinggi
7	Narayanan & Adithan, 2020	0,94	Tinggi
8	Agustini, et al., 2020	0,85	Tinggi
9	Ichsan, et al., 2020	0,89	Tinggi
10	Indriyana & Kuswandono, 2020	1,12	Sangat Tinggi

11	Alrawili, et al., 2020	0,76	Tinggi
12	Susanti, et al., 2020	0,23	Rendah
13	Utama, et al., 2020	0,89	Tinggi
14	Ichsan, et al., 2020	1,42	Sangat Tinggi
15	Ichsan, et al., 2020	0,72	Sedang
16	Harta, et al., 2020	0,81	Tinggi
17	Islamiaty, et al, 2020	0,80	Tinggi
18	Wardani & Ibrahim, 2020	0,54	Sedang
19	Rintayati, et al., 2021	1,58	Sangat Tinggi
20	Qasrawi & Abdelrahman, 2021	1,67	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata</b>		<b>2,01</b>	<b>Tinggi</b>

**Tabel 2.** Meta-analisis Soal HOTS terhadap Kemandirian Santri dan Panca Jiwa Pondok

<i>No</i>	<i>Meta-analysis</i>	<i>Persentase (%)</i>
1	Kemandirian Santri	45,70
2	Panca Jiwa Pondok	35, 19

## PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 20 artikel yang diteliti, terkait dengan pengaruh soal HOTS pada kemampuan Kemandirian Santri dan Panca Jiwa Pondok, diperoleh nilai dampak sebesar 2,01 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian soal HOTS memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian santri dan pengembangan Panca Jiwa Pondok di lingkungan Pondok Pesantren Darunna'im selama Ujian Muroja'ah Ammah di Pondok Pesantren Darunna'im, Cirende Kalanganyar, Lebak, Banten.

Selama masa Ujian Muroja'ah Ammah di Pondok Pesantren Darunna'im, para santri mengalami penurunan kemandirian yang disebabkan oleh kurangnya minat membaca santri. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan Kemandirian Santri dan Panca Jiwa Pondok selama masa Ujian Muroja'ah Ammah. Salah satu cara untuk meningkatkan Kemandirian Santri dan Panca Jiwa Pondok adalah dengan memberikan soal HOTS dan menerapkan model pembelajaran blended learning. (Banila et al., 2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa soal HOTS memiliki dampak Kemandirian Santri dan Panca Jiwa Pondok pada Ujian Muroja'ah Ammah, dengan persentase masing-masing sebesar 45,70% dan 35,19%. Santri yang memiliki tingkat kemandirian yang tinggi akan lebih mudah mengatasi berbagai fenomena secara alami, termasuk menyelesaikan soal HOTS (Chanapimuk et al., 2018) Selain itu, santri yang memiliki tingkat Panca Jiwa Pondok yang tinggi akan lebih mudah berinteraksi dengan materi yang akan diuji. Pengembangan Panca Jiwa Pondok juga berkontribusi pada peningkatan kualitas potensi santri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Junaid & Baharuddin, 2020). Dengan demikian, penerapan soal HOTS di pondok menjadi solusi untuk meningkatkan kemandirian santri dan Panca Jiwa Pondok sebagai ideologi santri. Selain itu, santri yang mampu menyelesaikan soal HOTS akan lebih termotivasi untuk belajar aktif (Susanti et al., 2020). Santri yang mampu menjawab soal HOTS juga menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat psikologi mereka, sebesar 96,8% (Budsankom et al., 2015)

Materi pondok didasari oleh dua bahasa yang penting, yaitu Arab dan Inggris. Kedua bahasa ini menjadi dasar semua mata pelajaran. Kemandirian dalam lingkungan pondok membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan masalah yang beragam (Ichsan et al., 2020)). Namun, memiliki keterampilan literasi yang tinggi selama masa ujian pondok dan Ujian Muroja'ah Ammah akan membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, yang pada akhirnya akan membantu guru dalam melakukan proses evaluasi (Nachiappan et al., 2018).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian santri sebesar 45,70% dan pengembangan Panca Jiwa Pondok sebesar 35,19%, dengan nilai dampak sebesar 2,01 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa soal HOTS berpengaruh signifikan terhadap kemandirian santri dan Panca Jiwa Pondok di lingkungan Pondok Pesantren Darunna'im, Cirende Kalanganyar, Lebak, Banten, terutama selama Ujian Muroja'ah Ammah. Temuan ini menyiratkan bahwa integrasi HOTS ke dalam proses pendidikan santri sangat penting dan dapat memberikan efek positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, F., & Wijayanti, E. (2020). Meta-analisis in Social Research. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(3), 429–434.
- Banila, L., Lestari, H., & Siskandar, R. (2021). Penerapan blended learning dengan pendekatan STEM untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa pada pembelajaran biologi di masa pandemi Application of Blended Learning with a STEM Approach to Improve Students ' Science Literacy Ability during the Co. *Journal of Biology Learning*, 3(1), 25–33.
- Budsankom, P., Sawangboon, T., & Damrongpanit, S. (2015). Factors affecting higher order thinking skills of students : A meta-analytic structural equation modeling study. *Educational Research and Reviews Full*, 10(19), 2639–2652. <https://doi.org/10.5897/ERR2015>.
- Chanapimuk, K., Sawangmek, S., & Nangngam, P. (2018). Using Science , Technology , Society , and Environment ( STSE ) Approach to Improve the Scientific Literacy of Grade 11 Students in Plant Growth and Development. *Journal of Science Learning*, 2(September), 14–20. <https://doi.org/10.17509/jsl.v2i1.11997>
- Dewi, M. R., Mudakir, I., & Murdiah, S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Lesson Study terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. The Effect of Collaborative Learning Model with Lesson Study on Student Critical Thingking. *Jurnal Edukasi UNEJ*, III(2), 29–33.
- Ellis, P. D. (2010). *The Essential Guide to Effect Sizes*. cambridge university press.
- Firdausy, B. A. (2017). Keefektifan Interactive E-Book IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 19, 49–55.
- Harta, J., Rasuh, N. T., & Seriang, A. (2020). Using HOTS-Based Chemistry National Exam Questions to Map the Analytical Abilities of Senior High School Students. *Journal of Science Leraning*, 3(3), 143–148. <https://doi.org/10.17509/jsl.v3i3.22387>
- Hayati, M. N., Fatkhurrohman, M. A., & Waisah, W. (2020). Pengaruh POE berbasis Blended Learning Terhadap High Order Thingking Skill (HOTS) Peserta Didik SMP. *E- Journal Ups*, 4(januari 2020), 1–11.
- Ichsan, I. Z. R. (2020). *European Journal of Educational Research*. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1257–1265. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.3.1257>
- Ichsan, I. Z., Rahmayanti, H., Purwanto, A., & Sigit, D. V. (2020). COVID-19 Outbreak on Environment : Profile of Islamic University Students in HOTS-AEP-COVID-19 and PEB-COVID-19. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 5, 5(1), 167–178. <https://doi.org/10.24042/tadris.v5i1.6283>
- Ilmi Zajuli Ichsan, et al. (2020). *European Journal of Educational Research*. *European Journal of Educational Research*, 8(4), 935–942. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.4.935>
- Intan, F. M., Kuntarto, E., & Alirmansyah, A. (2020). Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Pembelajaran

- Matematika di Kelas V Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v5i1.1666>
- Ismono, H. M. dan. (2021). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Problem Solving Dipadukan Dengan Keterampilan Hots Terhadap Hasil The Effect Implementation Of Problem Solving Learning Models Combined With Hots Skills On Student Learning Outcome. *UNESA Journal of Chemical Education*, 10(1), 10–19.
- Istiyono, E., Dwandaru, W. S. B., Erfianti, L., & Astuti, W. (2020). Applying CBT in physics learning to measure students' higher order thinking skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 1440(1), 012061. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1440/1/012061>
- Junaid, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui PKM Lesson Study. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 122. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.413>
- Masduriah, H. (2020). Pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL terhadap keterampilan HOTS siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2(0), 277–285. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1576>
- Nachiappan, S., Damahuri, A. A., & Ganaprakasam, C. (2018). Application Of Higher Order Thinking Skills ( Hots ) In Teaching And Learning Through Communication Component And Spiritual , Attitudes And Values. *International Journal of Early Childhood Education Care*, 7, 24–32.
- Noor, S., Isa, F., & Mazhar, F. F. (2020). Online Teaching Practices During the COVID-19 Pandemic. *Educational Process: International Journal*, 9(3), 169–184. <https://doi.org/10.22521/edupij.2020.93.4>
- Ramdiah, S., Royani, M., Malang, U. M., & Kleij, D. (2019). Understanding , Planning , and Implementation of HOTS by Senior High School Biology Teachers in Banjarmasin- Indonesia. *International Journal of Instruction*, 12(1), 425–440.
- Santosa, T. A., Razak, A., Anhar, A., & Sumarmin, R. (2021). Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Zoologi di Era Covid-19. *Pendidikan Biologi*, 7(1), 77–83.
- Singh, P. (2018). Performativity, affectivity and pedagogic identities. *European Educational Research Journal*, 17(4), 489–506. <https://doi.org/10.1177/1474904117726181>
- Surata, I. K. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*, 4(1), 22–27.
- Susanti, A., Retnaningdyah, P., Nila, A., Ayu, P., & Trisusana, A. (2020). Improving EFL Students' Higher Order Thinking Skills Through Collaborative Strategic Reading in Indonesia. *International Journal Of Asian Education*, 01(2), 43–52.
- Wahman, M. L., Peplow, A. B., Kumar, R., & Refaei, B. (2020). Benefits of Using Lesson Study for SoTL, Cross-Disciplinary Research, and Assessment. *IJ-SoTL*, 14(1), 1–6.
- Yoke, S. K., Hasan, N. H., Jangga, R., & Kamal, S. N. M. (2015). Innovating with HOTS for the ESL Reading Class. *English Language Teaching*, 8(8), 10–17